

365 renungan

Berubahlah...

Roma 12:1-2

... supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

- Roma 12:1-2

Kebiasaan-kebiasaan dalam pikiran adalah cara berpikir yang telah tertanam ke dalam diri kita sejak masa bayi dan anak usia dini, lalu bertumbuh terus sampai sekarang. Seringkali cara berpikir kita justru menjadi penghambat dalam mengenal Tuhan dan firman-Nya, terutama ketika mencoba menyelami cara berpikir yang sesuai dengan firman Tuhan. Saat mengaku percaya dan menjadi Kristen, tidak otomatis cara berpikir kita berubah, bisa jadi malah membimbing dan menjebak, serta setiap hari merampas kedamaian hati dan pikiran kita yang sebetulnya merupakan buah dari hubungan yang intim dengan Tuhan.

Ayat-ayat kita hari ini memberi kita proses tiga langkah untuk pembaruan pikiran. Pertama, kita harus menjadi korban yang hidup dengan memberikan diri tanpa pamrih kepada Tuhan. Ini adalah tindakan yang melibatkan pikiran, kehendak, dan hati—setidaknya yang dapat dilakukan ketika kita mempertimbangkan pengorbanan yang Yesus berikan untuk kita.

Kedua, kita harus berbeda dengan dunia. Kita perlu berupaya keras untuk menyesuaikan cara berpikir kita dengan firman Tuhan sehingga muncul perbedaan cara berpikir sewaktu kita belum mengenal Tuhan dengan sungguh dibandingkan dengan saat kita sungguh berusaha mengenal dan menjadi alat-Nya. Janganlah kita menyesuaikan diri dengan cara berpikir dan perilaku dunia, melainkan harus berusaha membawa dunia semakin berisi nilai-nilai sorgawi bukan malah sebaliknya membawa gereja semakin duniawi serta menggunakan cara dan strategi yang tidak ada bedanya dengan cara dunia menarik jemaat. Misalnya, kebaktian gereja dibuat seperti konser musik keras, suara hingar bingar, dengan lampu-lampu diskotik, alasannya supaya anak muda banyak datang, dan saat mereka datang diberitakanlah firman Tuhan. Alkitabiahkah demikian?

Ketiga, kita harus diubah oleh pembaruan pikiran, yakni pikiran yang dikendalikan oleh keinginan Roh yang membawa pada hidup dan damai sejahtera (Rm. 8:5-6). Mintalah Roh Kudus untuk mengubah pikiran kita semakin menyerupai pikiran Yesus Kristus. Saudara, berubahlah... untuk berpikir secara berbeda dan bertindak secara berbeda. Hendaklah sifat lama dengan nilai, kepercayaan, dan praktiknya yang salah digantikan oleh sifat baru yang kita

miliki di dalam Kristus.

Salam berubah.

Refleksi diri:

- Apa kebiasaan cara berpikir lama yang menghambat pengenalan Anda terhadap Kristus?
- Dari tiga langkah di atas, mana yang Anda rasa perlu untuk ditingkatkan penerapannya di dalam diri Anda? Mengapa?